

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:18) penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Lebih lanjut, Sugiyono menjelaskan penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam mengandung makna. Sebab data yang sebenarnya adalah makna. Oleh karena itu, penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna, bukan generalisasi.

Sedangkan menurut Prastowo (2012), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan, mendeskripsikan, atau memotret kejadian pada objek yang diteliti. Jenis penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif yang jenisnya deskriptif yang memberikan memberikan gambaran yang terjadi pada objek penelitian dan melukiskan kondisi “apa adanya” dalam situasi tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang jenisnya deskriptif karena untuk menggambarkan dan medeskripsikan peran tim

layanan dukungan psikososial Kementerian Sosial dalam penanganan korban bencana tanah longsor di Desa Sekarwangi, Kabupaten Sukabumi.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah merupakan penjelasan konsep dalam penelitian yang dibuat sebagai acuan dalam memperoleh gambaran umum di lapangan mengenai konsep tersebut. Tujuan dari penjelasan istilah yaitu untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini. Adapun penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peran adalah peran fasilitator, peran motivator, dan peran broker yang dilakukan oleh tim layanan dukungan psikososial Kementerian Sosial dalam penanganan korban bencana di Desa Sekarwangi Kabupaten Sukabumi.
2. Tim Layanan Dukungan Psikososial (LDP) Kementerian Sosial adalah tim layanan atau kelompok yang memberikan layanan dukungan psikososial kepada korban bencana tanah longsor di Desa Sekarwangi, Kabupaten Sukabumi.
3. Korban bencana adalah individu, kelompok atau komunitas dalam masyarakat Desa Sekarwangi, Kabupaten Sukabumi yang menerima layanan dukungan psikososial dari tim layanan dukungan psikososial Kementerian Sosial.
4. Bencana Tanah Longsor adalah peristiwa bencana yang terjadi di Desa Sekarwangi, Kabupaten Sukabumi pada bulan Januari tahun 2024

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kementerian Sosial khususnya di Direktorat Perlindungan Sosial Korban Bencana Sosial dan Non Alam (Dit. PSKBSNA).

Karena secara khusus tim layanan dukungan psikososial Kementerian Sosial berada di bawah koordinasi Direktorat Perlindungan Sosial Korban Bencana Sosial dan Non Alam (Dit. PSKBSNA). Dalam penelitian ini berfokus pada peran tim layanan dukungan psikososial Kementerian Sosial yang meliputi aspek peran fasilitator, peran motivator, dan peran broker yang sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Tahun 2023 Tentang Petunjuk Teknis Layanan Dukungan Psikososial Bagi Korban Bencana.

Alasan penelitian ini dilakukan adalah karena peneliti tertarik, bahwa dalam penanganan korban bencana tanah longsor di Desa Sekarwangi, Kabupaten Sukabumi, tim layanan dukungan psikososial Kementerian Sosial ikut berpartisipasi dalam membantu para korban tanah longsor yang menjadi korban bencana dilokasi kejadian dengan mengisi kegiatan bersama korban bencana di lokasi pengungsian terutama kepada kelompok rentan (anak, perempuan, disabilitas, dan lansia).

Penelitian ini dilakukan dapat memberikan pemahaman yang luas terkait bagaimana tim layanan dukungan psikososial Kementerian Sosial menjalankan peran-perannya dalam melakukan penanganan terhadap korban bencana tanah longsor di Desa Sekarwangi, Kabupaten Sukabumi, dan apa saja faktor-faktor yang mendukung serta menghambat tim layanan dukungan psikososial Kementerian Sosial dalam menjalankan perannya. Informan dalam penelitian ini berjumlah lima orang yang terdiri dari empat anggota tim layanan dukungan psikososial Kementerian Sosial dan satu orang korban bencana tanah longsor di Desa

Sekarwangi, Kabupaten Sukabumi yang menerima layanan dukungan psikososial dari tim layanan dukungan psikososial Kementerian Sosial.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan pada natural *setting* (kondisi alamiah), sumber data primer atau sumber data sekunder. Dalam penelitian ini, terbagi menjadi dua sumber data, yakni data sekunder dan data primer. Antara lain sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono, sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung oleh pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informan yang berada di Kementerian Sosial khususnya di Direktorat Perlindungan Sosial Korban Bencana Sosial dan Non alam yaitu tim layanan dukungan psikososial Kementerian Sosial yang memberikan layanan dukungan psikososial dalam penanganan korban bencana tanah longsor di Desa Sekarwangi, Kabupaten Sukabumi, dan informan selanjutnya adalah korban bencana tanah longsor di Desa Sekarwangi, Kabupaten Sukabumi yang menerima layanan dukungan psikososial dari tim layanan dukungan psikososial Kementerian Sosial

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan peran tim layanan dukungan psikososial

Kementerian Sosial dalam penanganan korban bencana tanah longsor di Desa Sekarwangi, Kabupaten Sukabumi.

3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam menentukan sumber data adalah teknik *purposive sampling* atau sampel. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Peneliti menggunakan teknik ini karena informan dianggap sebagai paling tahu tentang apa yang kita harapkan dan dapat mempermudah peneliti dalam pengumpulan data penelitian. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Informan merupakan anggota tim layanan dukungan psikososial Kementerian Sosial yang bertugas dalam penanganan korban bencana tanah longsor di Desa Sekarwangi, Kabupaten Sukabumi
2. Informan merupakan korban bencana tanah longsor di Desa Sekarwangi, Kabupaten Sukabumi yang menerima tim layanan dukungan psikososial dari tim tim layanan dukungan psikososial Kementerian Sosial.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Secara umum wawancara mendalam merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi secara lisan melalui tanya jawab yang berhadapan langsung dengan sejumlah informan yang dapat memberikan keterangan-keterangan yang berkaitan dengan permasalahan

penelitian dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Dalam hal ini, yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah tim layanan dukungan psikososial Kementerian Sosial, dimana informan diminta untuk mengungkapkan ide-ide dan pendapatnya mengenai peran tim layanan dukungan psikososial Kementerian Sosial dalam penanganan korban bencana tanah longsor di Desa Sekarwangi, Kabupaten Sukabumi.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen-dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dokumen dalam hal ini berupa foto, gambar dan buku-buku yang relevan dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan pengambilan gambar dan membaca dokumen yang terkait dengan peran tim layanan dukungan psikososial dalam penanganan korban bencana tanah longsor di Desa Sekarwangi, Kabupaten Sukabumi,

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dengan melakukan pengecekan terhadap keabsahan data yang disajikan. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dan studi dokumentasi dari berbagai informan, yang kemudian peneliti membandingkan hasilnya.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber seperti

tim layanan dukungan psikososial kementerian sosial, dan korban bencana tanah longsor di Desa Sekarwangi, Kabupaten Sukabumi yang menerima layanan dukungan psikososial dari tim layanan dukungan psikososial dari tim layanan dukungan psikososial Kementerian Sosial.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kebenaran data dengan melakukan pengecekan informasi dengan menggunakan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik yang dilakukan dengan melihat hasil wawancara, dan studi dokumentasi

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan oleh peneliti untuk memperkuat data dengan melakukan pengujian data dalam waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, pengambilan data dilakukan dengan waktu yang berbeda dari setiap informan.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dengan menggunakan model dari Miles dan Huberman (1984) agar data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas hingga data nya jenuh. Berikut langkah-langkah dalam melakukan analisis data :

1. Reduksi data

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan dengan mereduksi data yang telah dikumpulkan. Reduksi data yang dimaksud adalah memilih hal-hal yang penting, memfokuskannya, dan membuang yang tidak dipakai. Dengan demikian, data yang

telah direduksi akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data dan akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Model data

Langkah berikutnya setelah reduksi data adalah pembentukan model data. Model data ini mengorganisir data berdasarkan permasalahan yang ada. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk teks yang umumnya bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti biasanya sudah mulai mengembangkan kesimpulan sejak awal pengumpulan data. Peneliti melakukan interpretasi data untuk menemukan pola-pola yang ada serta menjelaskan hubungan sebab-akibat dan proporsi dari fenomena yang diamati. Dengan demikian, pada tahap akhir peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

3.8.1 Jadwal Penelitian

Peneliti membuat jadwal penelitian sebagai acuan dari proses pelaksanaan penelitian dengan tujuan agar peneliti mempunyai *planning* yang jelas dan disiplin terhadap waktu. Adapun jadwal dan langkah-langkah dalam penelitian mengenai “Peran Tim Layanan Dukungan Psikososial Kementerian Sosial Dalam Penanganan Korban Bencana Tanah Longsor di Desa Sekarwangi, Kabupaten Sukabumi” antara lain sebagai berikut

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024						
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Studi literatur/survey pendahuluan							
2.	Pengajuan Judul							
3.	Seleksi judul							
4.	Penyusunan Proposal							
5.	Seminar Proposal							
6.	Perbaikan Proposal							
7.	Pengumpulan Data							
8.	Pengolahan dan Analisis Data							
9.	Penyusunan Hasil Penelitian							
10.	Ujian Skripsi							

3.8.2 Langkah-langkah Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti membuat kerangka kerja sebagai acuan dan arahan bagi peneliti untuk mempermudah dalam penyelesaian penelitian.

Berikut merupakan gambaran mengenai langkah-langkah penelitian :

1. Studi literatur, untuk mendapatkan gambaran awal tentang permasalahan dalam penelitian dan teori yang relevan dengan penelitian sebagai pendukung dalam melakukan suatu penelitian

2. Pengajuan judul, sebagai mekanisme penelitian dalam lembaga Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung yang dibawah Program Studi Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial Program Sarjana Terapan
3. Penyusunan proposal, peneliti menyusun proposal berdasarkan dengan konsep teori dan masalah yang diketahui dan dituangkan dalam bentuk tulisan melalui proposal bagi langkah birokrasi proses penelitian berikutnya dengan mendapatkan arahan dari dosen pembimbing
4. Seminar proposal, proses persetujuan penelitian oleh dosen pembimbing dan dosen penguji terkait dengan soal kelayakan penelitian untuk kedepannya
5. Bimbingan dan pedoman wawancara, proses dalam melengkapi bahan penelitian dan melakukan bimbingan dan konsultasi terkait pedoman penelitian yang dibutuhkan
6. Pengumpulan data, dilakukam sesuai dengan pedoman penelitian sebagai bahan untuk melakukan analisis yang akan disajikan dalam laporan hasil penelitian. Pengumpulan data dilakukan di Kementerian Sosial dan di Desa Sekarwangi, Kabupaten Sukabumi
7. Pengolahan data, suatu proses untuk menyimpulkan hasil dari penelitian yang diperoleh dan untuk melengkapi proses penulisan skripsi
8. Ujian skripsi, proses untuk mempertanggungjawabkan secara ilmiah hasil penelitian yang telah disajikan dalam laporan penelitian
9. Pengesahan skripsi, proses tahapan akhir yang dilakukan untuk melakukan pengesahan skripsi oleh lembaga Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung.